

Bibliografi Nasional Indonesia terhadap Generasi Z

Roosiati Nurachma¹

¹Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

roosi.rachma@gmail.com

Pendahuluan

Secara definisi, Bhakti & Safitri, (2017) menjelaskan bahwa Generasi Z merupakan anak yang lahir sejak tahun 1995 hingga 2010. Menurut Ratnawati & Aristin, (2016) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa Generasi Z merupakan generasi yang lahir dari tahun 2000-an. Sedangkan Handayani, (2019) memaparkan bahwa Generasi Z merupakan generasi yang lahir di era digital, sehingga gaya hidupnya telah banyak dipengaruhi oleh teknologi dan gaya komunikasi yang berkembang pesat.

Dapat disimpulkan bahwa Generasi Z adalah kelompok demografis yang merujuk pada orang-orang yang lahir sekitar pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an. Meskipun batas waktu persisnya sedikit bervariasi, generasi ini umumnya dianggap sebagai kelompok yang mengikuti generasi Y (millennial) dan mendahului generasi Alpha. Generasi Z menjadi kelompok yang tumbuh dewasa dengan pengaruh digital yang mendalam karena mereka tumbuh dalam era yang semakin terkoneksi dan didominasi teknologi. Generasi Z juga sering dikenal sebagai generasi yang terbiasa dengan internet, media sosial, dan teknologi digital.

Sebagai generasi yang membawa tantangan dan peluang unik dalam penanganan informasi dan pembelajaran, maka Generasi Z memerlukan suatu pedoman dalam pencarian informasi. Bibliografi Nasional Indonesia, yang didefinisikan sebagai daftar karya-karya yang

diterbitkan di Indonesia, menjadi sebuah elemen yang menarik untuk diperhatikan. Bagaimana Bibliografi Nasional Indonesia tetap relevan dan berperan dalam memenuhi kebutuhan informasi serta pembelajaran Generasi Z.

Karakteristik Generasi Z

Generasi Z dikenal memiliki karakteristik seperti tinggi keterampilan teknologi, kreativitas dalam memanfaatkan media digital, kecenderungan untuk berbagi informasi secara online, dan pengakuan terhadap keberagaman. Mereka sering dianggap sebagai generasi yang terhubung secara global, memiliki akses ke berbagai sumber informasi, dan cenderung menjadi konsumen konten digital.

Secara rinci, Bhakti & Safitri, (2017) menjelaskan beberapa karakteristik yang dimiliki Generasi Z antara lain:

1. Ambisius
Generasi Z memiliki ambisi yang tinggi untuk sukses sehingga mereka cenderung memiliki karakter yang positif dalam menggapai cita-cita mereka.
2. Cenderung praktis dan instan
Generasi Z cenderung menyukai cara menyelesaikan masalah yang paktis dan tidak berlama-lama, karena Generasi Z lahir dalam dunia yang serba instan.
3. Kebebasan dan memiliki percaya diri tinggi
Generasi Z merupakan generasi yang menyukai kebebasan, seperti: kebebasan berpendapat, kebebasan dalam berekspresi, dan kebebasan berkreasi.

Generasi Z lahir dalam dunia modern yang sebagian besar pelajaran bersifat eksplorasi, maka mayoritas dari generasi ini memiliki kepercayaan yang tinggi dan optimis dalam berbagai hal.

4. Menyukai hal detail

Generasi Z memiliki pikiran yang kritis dan detail dalam mencermati setiap permasalahan atau fenomena, hal tersebut disebabkan karena mudahnya mencari informasi menggunakan internet.

5. Berkeinginan mendapatkan pengakuan

Generasi Z cenderung memiliki keinginan untuk diberi pengakuan dalam bentuk *reward* seperti hadiah, pujian atau penghargaan atas kemampuan mereka serta eksistensinya yang unik.

6. Teknologi informasi dan digital

Generasi Z memang disebut sebagai Generasi Net karena lahir saat dunia digital mulai berkembang. Maka dari itu, Generasi Z sangat mahir dalam mengoperasikan keseluruhan aspek teknologi atau *gadget* untuk menunjang komunikasi sehari-hari ketimbang berkomunikasi secara tatap muka.

Selain itu, dalam konteks sosial dan budaya, Generasi Z sering diidentifikasi sebagai kelompok yang peduli terhadap isu-isu seperti keberlanjutan, hak asasi manusia, inklusivitas, dan keadilan sosial. Dalam hal pendidikan, mereka dikenal sebagai pembelajar yang cepat beradaptasi dengan teknologi, memiliki minat dalam pembelajaran mandiri, dan cenderung menghargai pengalaman belajar yang interaktif.

Eksistensi Bibliografi Nasional Indonesia terhadap Generasi Z

Dalam era digital yang menjadi ciri khas bagi Generasi Z, kita menyaksikan transformasi besar dalam cara informasi disajikan, diakses, dan dikonsumsi. Kemajuan teknologi

membawa dampak signifikan pada kebiasaan membaca, penelitian, dan akses informasi. Namun, di tengah lautan informasi yang terus berkembang ini, eksistensi Bibliografi Nasional Indonesia tetap memiliki relevansi dan memberikan landasan yang kuat dalam mendukung kegiatan intelektual. Dalam konteks Generasi Z yang terbiasa dengan teknologi, Bibliografi Nasional Indonesia terus menjadi penunjuk arah yang berharga, memandu perjalanan penelitian, dan memperkuat hubungan generasi ini dengan warisan intelektual dan budaya Indonesia dari masa ke masa.

Bibliografi Nasional Indonesia menjadi kunci untuk membantu Generasi Z menavigasi lautan informasi digital. Generasi Z yang tumbuh bersama kemajuan teknologi, memiliki akses tak terbatas ke sumber informasi, dalam hal ini, Bibliografi Nasional Indonesia berperan sebagai panduan terstruktur untuk menyelidiki dan memahami kontribusi teknologi yang sedang berkembang.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, maka selain akses langsung ke materi cetak, Bibliografi Nasional Indonesia disajikan secara digital memberikan kenyamanan bagi Generasi Z yang terbiasa dengan teknologi. Dengan teknologi yang mendukung, Bibliografi Nasional Indonesia dapat diakses dengan mudah secara online, memungkinkan generasi ini untuk menjelajahi dan memanfaatkan sumber daya tersebut tanpa harus berkunjung ke perpustakaan secara fisik. Bibliografi Nasional Indonesia dalam bentuk web atau online bisa diakses melalui laman <https://bni.perpusnas.go.id/>. Secara teknologi Bibliografi Nasional Indonesia akan terus mengalami perkembangan dan evaluasi.



Gambar 1. Halaman beranda website Bibliografi Nasional Indonesia

Laman web <https://bni.perpusnas.go.id/> sudah dilengkapi fitur pencarian lanjut yang memungkinkan Generasi Z menelusur informasi untuk melakukan pencarian secara lebih detail. Dalam konteks teknologi, Bibliografi Nasional Indonesia menjadi penunjuk arah yang tidak hanya menyajikan daftar sumber daya elektronik, tetapi juga merekam sejarah perkembangan teknologi di tingkat nasional. Generasi Z dapat mengakses referensi yang relevan, mendalami inovasi lokal, dan mengapresiasi pencapaian teknologi yang mungkin terlupakan dalam lautan informasi global melalui Bibliografi Nasional Indonesia.

Eksistensi Bibliografi Nasional Indonesia tetap relevan dan dapat memberikan dampak positif dalam era Generasi Z, yang merupakan generasi yang tumbuh dewasa di tengah kemajuan teknologi dan informasi. Meskipun aksesibilitas digital telah meningkatkan cara kita mengakses informasi, Bibliografi Nasional Indonesia tetap berperan penting dalam memberikan panduan terstruktur untuk sumber daya informasi nasional. Generasi Z, yang dikenal sebagai generasi digital, dapat menggunakan Bibliografi Nasional Indonesia sebagai sumber referensi yang kredibel dan terorganisir untuk mendukung penelitian dan pembelajaran.

Dalam era informasi yang cepat dan berlimpah, Bibliografi Nasional Indonesia memberikan kontribusi dalam menyaring dan menyusun informasi, membantu Generasi Z dalam menemukan sumber daya yang relevan dan terpercaya. Selain itu, dalam konteks globalisasi, eksistensi Bibliografi Nasional Indonesia memainkan peran vital dalam mempertahankan dan mempromosikan warisan intelektual dan budaya bangsa Indonesia.

Dengan demikian, eksistensi Bibliografi Nasional Indonesia tetap relevan dalam era Generasi Z, memainkan peran kunci dalam mendukung proses penelitian, melestarikan warisan budaya, dan memfasilitasi akses informasi bagi generasi yang semakin terhubung secara digital.

Tantangan Bibliografi Nasional Indonesia terhadap Generasi Z

Tantangan Bibliografi Nasional Indonesia terhadap Generasi Z mencakup beberapa aspek yang terkait dengan cara generasi ini mengakses, menyusun, dan berinteraksi dengan informasi. Beberapa tantangan utama melibatkan aspek teknologi, preferensi konsumsi konten, serta perubahan dalam pola perilaku pencarian informasi. Tantangan yang dihadapi Bibliografi Nasional Indonesia, yaitu:

1. Akses digital dan pemrosesan cepat
Generasi Z terbiasa dengan akses informasi yang instan dan pemrosesan cepat melalui internet. Tantangan bagi Bibliografi Nasional Indonesia adalah memastikan bahwa sumber daya ini tersedia dalam format digital yang mudah diakses, serta menyediakan alat pencarian yang efisien dan responsif.
2. Proliferasi informasi online
Dengan banyaknya informasi online, Generasi Z mungkin menghadapi kesulitan

dalam memilah dan menilai kredibilitas sumber. Bibliografi Nasional Indonesia perlu mengatasi tantangan ini dengan menyajikan informasi yang terverifikasi dan terpercaya.

3. Kurangnya kesadaran tentang warisan literatur lokal

Generasi Z mungkin cenderung lebih terfokus pada konten global atau populer. Tantangan bagi Bibliografi Nasional Indonesia adalah meningkatkan kesadaran mereka terhadap warisan literatur lokal dan kekayaan intelektual bangsa Indonesia.

4. Gaya pembelajaran interaktif

Generasi Z lebih suka pembelajaran yang interaktif dan terlibat. Oleh karena itu, Bibliografi Nasional Indonesia dapat menghadapi tantangan untuk menjadikan informasi lebih interaktif, misalnya dengan menyediakan konten multimedia atau sumber daya pembelajaran interaktif.

5. Kesulitan dalam mempertahankan minat

Generasi Z memiliki tingkat perhatian yang lebih pendek. Bibliografi Nasional Indonesia diharapkan mencari cara untuk mempertahankan minat mereka dengan menyajikan informasi secara menarik, relevan, dan mudah dicerna.

6. Partisipasi aktif dalam pengembangan bibliografi

Generasi Z terbiasa berpartisipasi aktif dalam pembuatan konten online, tantangan bagi Bibliografi Nasional Indonesia adalah menggandeng mereka dalam pengembangan dan pemeliharaan sumber daya ini agar lebih mencerminkan kebutuhan dan minat mereka.

Dengan memahami tantangan ini, penyusunan Bibliografi Nasional Indonesia dapat mengambil langkah-langkah kreatif dan inovatif untuk memastikan relevansinya dalam memenuhi kebutuhan Generasi Z yang cenderung berbeda dalam mengakses dan menggunakan informasi.

Solusi yang ditawarkan Bibliografi Nasional Indonesia terhadap Generasi Z

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh Generasi Z, Bibliografi Nasional Indonesia dapat menerapkan beberapa solusi inovatif yang memanfaatkan teknologi dan mengakomodasi preferensi serta kebiasaan generasi ini. Berikut adalah beberapa solusi yang dapat diusulkan:

1. Platform digital yang ramah pengguna
Membangun atau meningkatkan platform digital untuk Bibliografi Nasional Indonesia yang mudah diakses dan ramah pengguna. Platform ini dapat mencakup fitur pencarian yang responsif, navigasi yang intuitif, dan tautan langsung ke sumber informasi digital.
2. Pembaharuan berkala dan ketersediaan online
Menjamin bahwa Bibliografi Nasional Indonesia diperbarui secara berkala dan selalu tersedia secara online. Dengan cara ini, generasi Z dapat mengakses informasi terbaru dan relevan tanpa kendala fisik atau waktu.
3. Konten multimedia dan interaktif
Menyajikan informasi dalam format multimedia dan interaktif. Ini dapat melibatkan penyediaan cuplikan video, podcast, atau elemen interaktif lainnya untuk membuat pengalaman belajar lebih menarik dan terlibat.
4. Kampanye edukasi digital
Melakukan kampanye edukasi digital yang bertujuan meningkatkan kesadaran generasi Z tentang pentingnya menggunakan dan berkontribusi pada Bibliografi Nasional Indonesia. Kampanye ini dapat dilakukan melalui media sosial, webinar, atau program edukasi online.
5. Kolaborasi dengan komunitas online
Berkolaborasi dengan komunitas online dan *influencer* yang populer di kalangan Generasi Z. Hal ini dapat membantu

- mempromosikan Bibliografi Nasional Indonesia dan membuatnya lebih relevan di mata Generasi Z.
6. Pemanfaatan teknologi *Augmented Reality* (AR) atau *Virtual Reality* (VR)
Mengintegrasikan teknologi AR atau VR untuk memberikan pengalaman yang lebih mendalam dalam menjelajahi sumber daya Bibliografi Nasional Indonesia. Hal ini dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.
 7. Program kemitraan dengan Institusi Pendidikan
Menyusun program kemitraan dengan institusi pendidikan untuk mengintegrasikan Bibliografi Nasional Indonesia dalam kurikulum. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa Generasi Z terlibat secara langsung dalam menggunakan sumber daya ini sebagai bagian dari proses pendidikan.
 8. Membangun forum dan ruang diskusi online
Membuat forum atau ruang diskusi online di platform Bibliografi Nasional Indonesia, memungkinkan Generasi Z berinteraksi, bertukar informasi, dan berbagi pandangan mereka tentang karya-karya tertentu.

Melalui implementasi solusi di atas, Bibliografi Nasional Indonesia dapat memastikan relevansinya dalam era digital dan memenuhi kebutuhan generasi Z yang semakin terhubung secara teknologi.

Kontribusi Generasi Z terhadap Perkembangan Penyusunan Bibliografi Nasional Indonesia

Generasi Z yang tumbuh dewasa di tengah era digital, memberikan kontribusi berharga dalam perkembangan penyusunan informasi Bibliografi Nasional Indonesia. Dalam konteks ini, generasi Z tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga aktor yang berperan

dalam memperkaya dan memperluas konten Bibliografi Nasional Indonesia. Salah satu kontribusi utama Generasi Z adalah partisipasinya dalam pembuatan konten digital, seperti ulasan buku, artikel, dan referensi online, sehingga konten digital tersebut dapat disusun menjadi Bibliografi Nasional Indonesia dan dilestarikan sebagai khazanah kekayaan bangsa. Dengan kecakapan teknologi dan keaktifan di platform daring, generasi Z mampu membagikan informasi mengenai karya-karya yang mungkin belum tercatat dalam Bibliografi Nasional Indonesia.

Melalui media sosial, blog, atau platform berbagi pengetahuan, mereka dapat memberikan pandangan pribadi, merekomendasikan bahan bacaan yang telah terdaftar di Bibliografi Nasional Indonesia dan memperkenalkan karya-karya yang relevan dengan bidang studi atau minat mereka.

Selain itu, Generasi Z juga berperan dalam mendigitalkan konten Bibliografi Nasional Indonesia. Mereka dapat ikut serta dalam proyek digitalisasi sumber daya Bibliografi Nasional Indonesia, sehingga memudahkan akses dan penelusuran informasi bagi generasi yang semakin terhubung secara online, serta meningkatkan visibilitas, dan keberlanjutan warisan intelektual bangsa Indonesia. Generasi Z berperan sebagai agen positif dalam memperkaya dan memperluas basis data Bibliografi Nasional Indonesia, menghadirkan perspektif baru, dan memanfaatkan teknologi untuk memperkuat aksesibilitas serta keberlanjutan informasi yang berkaitan dengan sejarah peradaban dan warisan intelektual bangsa Indonesia.

Daftar Pustaka:

- Bakti, C. P., & Safitri, N. E. (2017). Peran bimbingan dan konseling untuk menghadapi generasi Z dalam perspektif

- bimbingan dan konseling perkembangan. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1), 104-113.
- Handayani, I. (2019). Konsep Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial dalam Pengembangan Positive Mental Attitude Generasi Z. *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, 3(1), 51-63.
- Perpustakaan Nasional RI. (2019). *Bibliografi Nasional Indonesia*.
<https://bni.perpusnas.go.id/>
- Purnomo, A., Ratnawati, N., & Aristin, N. F. (2016). Pengembangan Pembelajaran Blended Learning Pada Generasi Z. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 1(1), 70-76